



LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PERANAN SUB DINAS PEMASARAN DAN PENYULUHAN DALAM PENGADAAN BAHAN PROMOSI SEBAGAI PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN BANYUWANGI



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Asal	Medich	Klass
	Pembelian	338.4
Terima	Tgl. Januari 2001	CIT
No. Induk	102 835 68	P

Emi Citrawati

NIM. 970100101075

**PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2000**

MOTTO

About Friend

" If you made mistakes even serious ones, there is always another chance for you. What we call faillure is not the falling down, but staying down." (Mary Pickford)

About Beauty

" There is no cosmetic for beauty like happiness." (Marguerite Gardiner Blesington)

About Human

" They say a prson needs just three things to be truly happy in this world :

- ♥ someone to love*
- ♥ something to do*
- ♥ something to hope for*

(Tom Bodette)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada :

1. Ibunda tercinta dengan segala dukungan moril dan materinya.
2. Adikku Ragilia, Mbak Wiwin, Mas Adi, Mbak Dhien, Mbak Tiwi tersayang.
3. Almamater tercinta.
4. Keluarga Nurul Anwar yang turut memberi dukungan selama program PKN berlangsung.
5. Teman-temanku di D-3 Bahasa Inggris angkatan-97 (Anggraeni, Eny, Johan, Linda)
6. Kakak-kakakku di Pondok Pak Jon,(Suparman, Dewo, Devi, Hayi, Heru).
7. Mukson Habibi tercinta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis ucapkan. Karena dengan Rahmat-Nya –lah penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Peranan Sub Dinas Pemasaran dan Peyuluhan dalam Pengadaan Bahan Promosi Sebagai Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Kepariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

Penulisan Laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Mady pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Dalam penulisan ini, penulis memperoleh sumber data dari tempat pelaksanaa. Praktek Kerja Nyata pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu penulis ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Marwoto, SS, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, selaku Ketua Program D-3 Bahasa Inggris.
3. Bapak Akhmad Haryono, S.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak H. Asma'i Hadi, SH, selaku Kepala Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Banyuwangi.
5. Ibu Dra. Sri Suharti, selaku staf pembimbing praktek kerja nyata pada Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi.
6. Ibu Dra. Dewi Rikzah Rindang, MA, selaku dosen wali.
7. Seluruh karyawan dan karyawan pada Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi.
8. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penulisan laporan ini.

Sebagai ungkapan terimakasih yang dalam, penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan mendapatkan pahala kebajikan dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Desember 2000

Penulis

PENGESAHAN


Pengawas/Penanggungjawab

Kepala Dinas Pariwisata Daerah
Kabupaten Banyuwangi



H. Asma'i Hadi, SH.
NIP. 510 055 097

Dosen Pembimbing



Akhmad Harvono, S.Pd.
NIP. 132 210 543

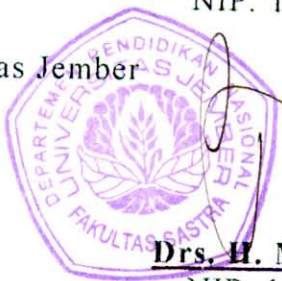
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA INI DISAHKAN OLEH :

Ketua Program D-3 Bahasa Inggris



Drs. Albert Tallapessy, MA.
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto,
NIP. 130 368 790

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Motto	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Isi	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang PKN	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan PKN	3
1.3.1 Tujuan PKN	3
1.3.2 Kegunaan PKN	3
1.4 Prosedur Pelaksanaan PKN	4
1.4.1 Prosedur PKN.....	4
1.5 Bidang Kegiatan Utama PKN.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Wisata	5
2.2 Peranan Promosi Dalam Kepariwisataaan	6
2.2.1 Periklanan (<i>Advertising</i>)	6
2.2.2 Publikasi (<i>Publication</i>)	6
2.2.3 Publisitas I(<i>Publicity</i>)	7
2.2.4 Sales Support	7
BAB III. GAMBARAN UMUM DISPARDA	9
3.1 Sejarah Singkat Berdirinya DISPARDA Kab. Banyuwangi	9
3.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi DISPARDA Kab. Banyuwangi	10

3.3	Susunan Organisasi DISPARDA Tingkat II Kab. Banyuwangi	10
3.4	Struktur Organisasi DISPARDA Tingkat II Kab. Banyuwangi	12
BAB IV. KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA		13
4.1	Gambaran Umum Daerah Banyuwangi	13
4.1.1	Keadaan Geografis	13
4.1.2	Keadaan Demografi	13
4.1.3	Keadaan Sosial Budaya	14
4.2	Obyek Wisata di Banyuwangi	14
4.3	Pengadaan Bahan Informasi	16
4.3.1	Maksud dan Tujuan Pengadaan Bahan Informasi ..	17
4.3.2	Tema Penampilan	17
4.3.3	Jenis/Macam-macam Bahan Pemasaran	21
4.4	Hambatan dan Kendala Dalam Pengadaan Bahan Promosi	23
4.5	Peranan Kegiatan PKN Dalam Upaya Pengadaan Bahan Promosi Wisata	24
BAB V. KESIMPULAN dan SARAN		26
5.1	Kesimpulan	26
5.2	Saran	26

Daftar Lampiran

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKN

Pariwisata sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru dan kegiatan itu sudah ada sejak dahulu kala. Didalam bentuk yang sederhana, pariwisata dahulu dikenal dengan "bertamasya". Seiring dengan perkembangan yang dicapai dibidang sosial ekonomi, sosial budaya, tehnologi dan sebagainya, maka bentuk kegiatan pariwisata berkembang menjadi suatu kegiatan yang bersifat lebih pelik dan lebih luas. (Direktorat Jendral Pariwisata, 1989-1990 : 1).

Sesuai arahan GBHN 1993, peranan sub sektor pariwisata menjadi andalan dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam meningkatkan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja dan usaha memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa yang potensial, mengingat terbatasnya sumber-sumber alam yang menjadi penghasil devisa utama dewasa ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan pariwisata melibatkan sektor yang sangat luas. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar dan beraneka ragam baik seni, budaya, pemandangan alam yang indah, tata hidup bermasyarakat, flora dan fauna, makanan dan minuman serta keramahan penduduk.

Partisipasi dan tanggung jawab dari unsur-unsur yang terkait dalam pariwisata salah satunya adalah promosi dan pemasaran pariwisata. Dalam ketetapan MPR RI No. II/ MPR/ 1993, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah ditetapkan landasan bagi pengembangan kepariwisataan. Salah satu landasan pengembangan kepariwisataan dalam rangka pembangunan kepariwisataan adalah perlu ditingkatkan secara optimal langkah-langkah yang terencana, terarah, terpadu dan efektif dalam pengembangan obyek-obyek dan dandaya tarik pariwisata serta kegiatan promosi dan pemasarannya baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Mengingat penyelenggaraan promosi sangat berkaitan erat dengan faktor-faktor biaya, strategi, pemilihan media dan kondisi geografis dimana aset-aset wisata yang tersebar luas dan beraneka ragamnya aset-aset wisata yang harus diinformasikan, maka peranan promosi dalam pengembangan pariwisata menjadi sangat penting dan perlu penggalangan dari segenap unsur yang terkait. Upaya untuk menggerakkan minat calon wisatawan agar melaksanakan keinginannya untuk mengunjungi daerah kunjungan wisata, senantiasa dilakukan melalui berbagai upaya yang tergabung dalam kegiatan promosi. Kegiatan promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata di Jawa Timur pada umumnya dan Banyuwangi pada khususnya.

Pengembangan disektor pariwisata secara langsung maupun tidak langsung menciptakan lapangan kerja dan membutuhkan tenaga-tenaga terampil dibidangnya. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dan diterima sebagai bahasa Internasional yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan promosi dan pemasaran.

Untuk itu Perguruan Tinggi sebagai penghasil sarjana-sarjana calon tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dibidangnya, mempersiapkan tenaga kerja yang mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi bidangnya.

Pengadaan bahan pemasaran atau Promotion Material untuk Sales Support merupakan bagian dari promosi. Pengadaan pemasaran memberikan informasi dalam rangka pemantapan citra kepariwisataan guna mendukung peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penulis tertarik mengangkat masalah pengadaan bahan promosi untuk sales support yang dilakukan oleh Sub Dinas Pemasaran dan Penyuluhan, Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi, maka penulis mengambil judul laporan **PERANAN SUB DINAS PEMASARAN DAN PENYULUHAN DALAM PENGADAAN BAHAN PROMOSI SEBAGAI PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN DINAS PARIWISATA DAERAH BANYUWANGI.**

1.2 Rumusan Masalah

Penyelenggaraan promosi wisata sangat penting bagi suksesnya pembangunan pariwisata, maka perlu dilakukan upaya-upaya yang dapat memberikan kepuasan kepada para wisatawan. Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini ialah :

1. Perlunya peningkatan kualitas SDM bagi segenap jajaran instansi khususnya pada Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi.
2. Penggunaan bahasa Inggris sebagai media koneksitas dalam komunikasi verbal.

1.3 Tujuan dan Kegunaan PKN

1.3.1 Tujuan PKN

- a. Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan yang merupakan tugas akhir dan salah satu persyaratan yang wajib diselesaikan bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember yang telah menyelesaikan PKN.
- b. Ingin mengetahui seberapa jauh teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember dibandingkan dengan kenyataan melalui praktek kerja langsung dilapangan.

1.3.2 Kegunaan PKN

- a. Penulisan ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- b. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk dapat diterapkan pada pengadaan bahan promosi pariwisata.
- c. Agar dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang lebih luas mengenai kepariwisataan, khususnya pengetahuan

tentang promosi pengadaan bahan-periwisata oleh Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi.

1.4 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan PKN

1.4.1 Prosedur PKN

Adapun prosedur yang dilakukan mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk Praktek Kerja Nyata, yaitu :

1. Memilih perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk PKN.
2. Membuat transkrip nilai sebagai persyaratan permohonan kepada
3. fakultas.
4. Membuat formulir PKN sebagai persyaratan permohonan kepada fakultas.
5. Mengajukan permohonan PKN kepada Fakultas.
6. Menyerahkan surat pengantar kepada instansi atau perusahaan tempat PKN.
7. Menerima surat balasan dari instansi atau perusahaan tempat PKN.
8. Melaksanakan PKN di perusahaan atau instansi yang dimaksud.
9. Menghimpun data untuk menyusun laporan akhir.
10. Membuat laporan akhir.

1.5 Bidang Kegiatan Utama PKN

Bidang pelaksanaan PKN di Dinas Pariwisata Banyuwangi, penulis melaksanakan kegiatan utama pada Sub Dinas Pemasaran Pariwisata yang menitik beratkan pada seksi promosi pariwisata pada Sub Bagian Penyuluhan. Pada pelaksanaan PKN ini penulis mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang tersebut sebagai penerapan dari kuliah yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, terutama bidang kuliah English For Tourism, Speaking dan Translation.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata (UU No. 9 Th. 1990 pasal 1).

Jadi pengertian wisata itu mengandung unsur yaitu :

1. Kegiatan perjalanan.
2. Dilakukan secara sukarela.
3. Bersifat sementara, dan
4. Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Th. 1990 pasal 1).

Dengan demikian pariwisata meliputi :

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata seperti : kawasan wisata, taman rekreasi, keindahan alam dan sebagainya.
3. Pengusahaan jasa dan sarana pariwisata, yakni :
 - a. Usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, pramuwisata, konsultan pariwisata, dan sebagainya).
 - b. Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari : akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata, dan sebagainya; serta
 - c. Usaha-usaha jasa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Sedangkan kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No.9 Bab I pasal 1). Artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pihak swasta dan masyarakat, disebut "kepariwisataan".

Wisatawan adalah "orang yang melakukan kegiatan wisata". Jadi menurut pengertian tadi, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan "wisatawan". Apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. Dalam bahasa Inggris wisatawan itu disebut "Tourist".

2.2 Peranan Promosi Dalam Kepariwisataan

Promosi adalah suatu usaha untuyk menawarkan atau memasarkan suatu produk baik itu benda, gagasan pelayanan lain agar orang atau perusahaan itu mau memakai produk itu.

2.2.1 Periklanan (*Advertising*)

Suatu kegiatan untuk mempengaruhi wisatawan potensial dengan tujuan menciptakan kesadaran (*awareness*), minat (*interst*) dan keinginan, permintaan (*desire*) atas suatu pelayanan (*servic*) atau produk wisata melalui media.

2.2.2 Publikasi (*Publication*)

Suatu kegiatan menambah dan meningkatkan pengaruh dan aktifitas dari kegiatan advertising dan sales promotion melalui suatu penciptaan citar (*image*) yang menguntungkan (*favourable*) untuk wisata yang ditonjolkan, dipromosikan pada publik, khususnya pada perantara (*intermediaties*) seperti tour operator atau biro perjalanan, media masa dan lainnya.

2.2.3 Publisitas (*Publicity*)

Menyebarkan luaskan kepada Kantor-kantor Penerangan Pariwisata (KKP) atau Biro perjalanan di kota-kota pasaran wisatawan nusantara agar mereka lebih mampu dan meyakinkan dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka mempengaruhi serta memberikan informasi kepada calon konsumen.

2.2.4 Sales Support.

Sales support bantuan pemerintah kepada para penjual dengan memberikan semua bentuk promotion material untuk diberikan kepada uraun atau "Travel Trade".

Bentuk-bentuk support :

a. Brosur

Alat publikasi yang lebih menekankan pada kualitas kertas yang baik. Lay out yang menarik serata memuat informasi tentang obyek dan daya tarik wisata, atraksi wisata, fasilitas akomodasi, paket-paket wisata dan informasi sarana wisata lainnya.

b. Prospectus

Bentuk selebaran yang kadang juga dilipat dua, dengan desain menarik dan berisikan informasi segala macam sarana fasilitas kepariwisataan.

c. Leaflet

Bentuk selebaran yang isinya mencantumkan macam-macam informasi secara ringkas tentang obyek wisata yang dipromosikan.

Bentuk selebaran ini biasanya dilipat sampai 12 lipatan.

d. Booklet

Berbentuk buku berukuran kecil, isinya lebih lengkap daripada bentuk sales support lainnya. Pembuatannya dapat ditanggung oleh

beberapa sponsor yang ikut mempromosikan produk dan service perusahaannya.

e. Buku Petunjuk

Disamping memberikan informasi tentang unit-unit usaha pariwisata juga menceritakan secara singkat tentang suatu daerah wisata/tujuan wisata.

BAB III

GAMBARAN UMUM DISPARDA

3.1. Sejarah Singkat Berdirinya DISPARDA Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya serta upaya pengembangan kepariwisataan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, sejalan dengan maksud tersebut dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah no 24 Tahun 1979 juncto ketentuan pasal II UU no 5 Tahun 1974 maka dipandang perlu menyerahkan sebagian urusan Pemerintah Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat II.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyerahan urusan dari Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur pada Daerah Tingkat II yang ditetapkan dalam peraturan daerah merupakan pelaksanaan tugas desentralisasi sehingga untuk melanjutkan sebagian urusan diserahkan kepada Daerah Tingkat II yang bersangkutan.

Penyerahan ini tidak berarti Daerah Tingkat I melepas tanggung jawab pembimbingan dan pembinaan. Hal ini sejalan dengan upaya-upaya meletakkan titik berat otonomi di daerah Tingkat II. Dengan penyerahan sebagian urusan ini, diharapkan Daerah Tingkat II akan mendapatkan peranan lebih besar dalam rangka pengembangan kepariwisataan daerah.

Sebagian urusan dalam bidang kepariwisataan yang diserahkan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 peraturan daerah tersebut terdiri dari :

- a. Urusan hotel dengan tanda bunga melati.
- b. Urusan rekreasi dan hiburan umum.
- c. Urusan perkemahan.
- d. Urusan rumah makan dan bar.
- e. Urusan pondok wisata.
- f. Urusan penginapan remaja.
- g. Urusan obyek wisata.

Tata cara pelaksanaan penyerahan sebagian urusan sebagaimana dimaksud dalam pasal III Peraturan Daerah ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan sebagian urusan dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat II, mengenai kekayaan dan inventaris baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang dikuasai pemerintah Daerah Tingkat I diserahkan penguasaannya untuk kepentingan Daerah Tingkat I.

3.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II adalah unsur pelaksana pemerintah Daerah Tingkat II dan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Walikota Kepala Daerah Tingkat II.

Dinas pariwisata Daerah Tingkat II mempunyai tugas membantu Bupati atau Walikota Kepala Daerah Tingkat II dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan di bidang kepariwisataan.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan kebijakan operasional, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perijinan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memantau dan mengendalikan atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi

Organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sub Bagian Tata Usaha

- c. Seksi dan Daya Tarik Wisata
- d. Seksi Bina Sarana Pariwisata
- e. Seksi Pemasaran
- f. Unit Pelaksana Tehnik Dinas
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Sub Bagian Tata Usaha membawahi bidang-bidang yang berkaitan dengan:

1. Urusan Umum
2. Urusan Perencanaan
3. Urusan Keuangan

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Obyek Pariwisata
2. Sub Seksi Atraksi Wisata
3. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Seksi Bina Sarana Pariwisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Akomodasi
2. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
3. Sub Seksi Ketenaga kerjaan

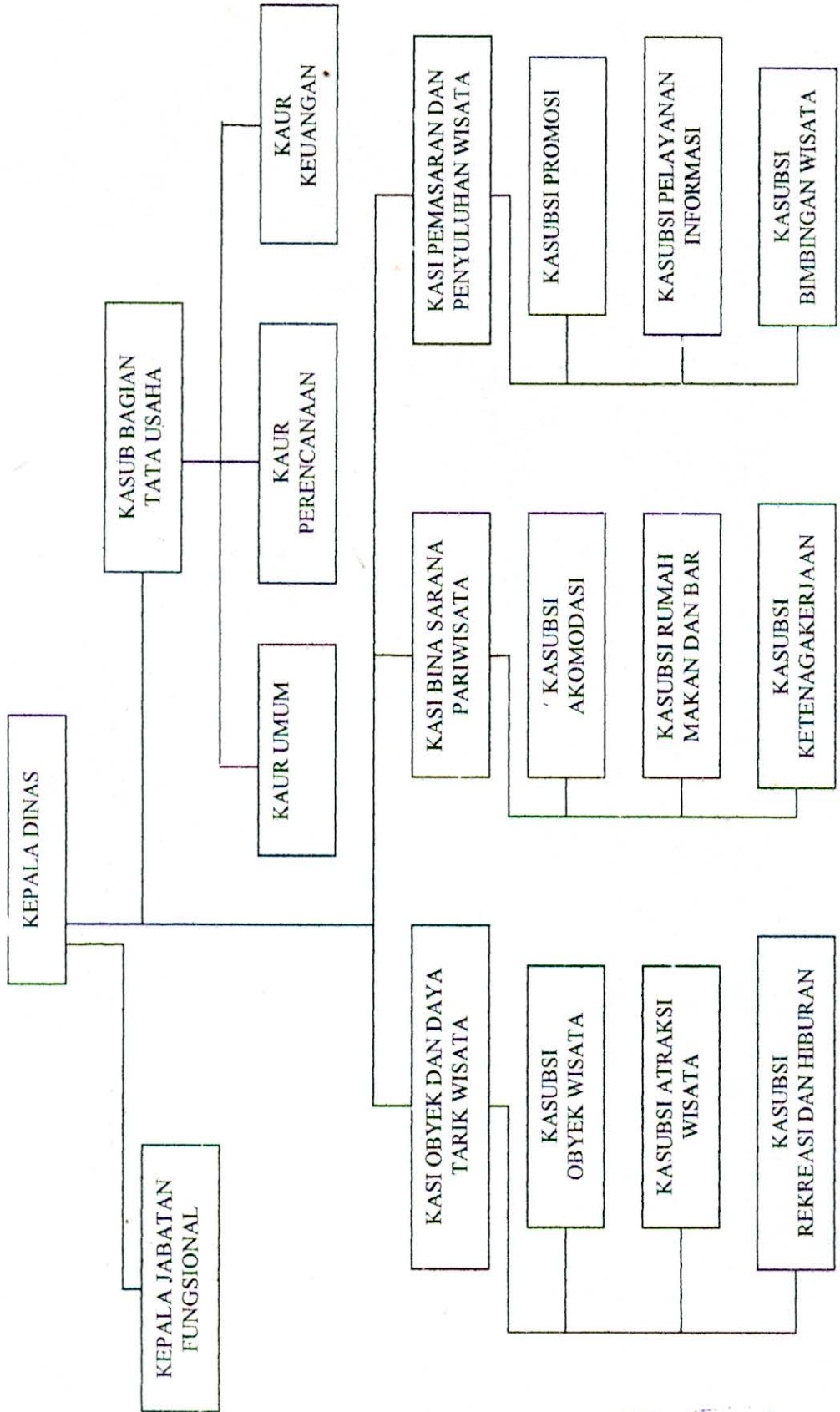
Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Pariwisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Promosi
2. Sub Seksi Pelayanan dan Informasi
3. Sub Seksi Bimbingan Wisata

3.4 Bagan Struktur Organisasi Dinas Periwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI



BAB IV

Kegiatan Praktek Kerja Nyata

4.1. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Banyuwangi

4.1.1. Keadaan Geografis

Kabupaten Banyuwangi mempunyai luas wilayah kurang lebih 578.250 Ha, dimana sebagian besar wilayahnya dikelilingi hutan dan pantai. Karena kondisi wilayahnya dikelilingi hutan dan pantai, Banyuwangi mempunyai banyak kekayaan alam yang sangat potensial.

Kabupaten Banyuwangi berseberangan langsung dengan P. Bali. Daerah ini berada pada koordinat 7,43-8,46° LU dan 113,53-114,38° BT. Iklim di Banyuwangi adalah beriklim tropis dan cenderung panas terutama di daerah pesisir. Kabupaten Banyuwangi mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Batas wilayah sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten
Situbondo dan Kabupaten
Bondowoso

Batas wilayah sebelah selatan : dengan Samudera Indonesia

Batas wilayah sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Bali

Batas wilayah sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten
Jember
dan Bondowoso

4.1.2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi adalah sebesar 1.451.526 jiwa tersebar di 21 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 251 jiwa per kilometer persegi. Daerah yang paling padat penduduknya adalah kecamatan Banyuwangi sebagai Ibukota Kabupaten. Berdasarkan data registasi penduduk diperoleh dari Bapedda Kabupaten Banyuwangi sampai tahun 1999 adalah

1.451.526 jiwa terdiri dari 715.077 laki-laki dan 736.449 perempuan. Angka pertumbuhan penduduk di Banyuwangi sekitar 0,195%. Sebagian besar penduduk Banyuwangi bermata pencaharian sebagai petani.

4.1.3. Keadaan Sosial Budaya

Penduduk asli Banyuwangi adalah Suku Osing. Mereka mempunyai kehidupan tersendiri yang kaya akan upacara adat, musik, tari dan kehidupan sosial yang membawa unsur magic. Selain itu masyarakat Banyuwangi juga terdiri dari Suku Jawa, Cina, Bali, Bugis dan Madura. Keanekaragaman tersebut disebabkan adanya migrasi penduduk, pernikahan, pekerjaan, dan sebab penetrasi budaya lainnya.

Suku Osing tinggal di Kecamatan Giri, Boyolangu, dan Kemiren. Agama yang dianut antara lain : Islam, Kristen Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Kehidupan masyarakat Osing mempunyai perbedaan dengan daerah lainnya terutama letaknya yang berdekatan dengan P. Bali, sehingga menghasilkan perpaduan unsur-unsur seni budaya Bali dan Jawa.

Adapun kebudayaan masyarakat yang lain baik berupa kesenian tradisional maupun upacara tradisional adalah kesenian Gandrung, Angklung, Hadrah/Kuntulan, Damarwulan, Barong dan Seblang. Kebudayaan masyarakat tersebut dilestarikan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Banyuwangi sebagai salah satu aset budaya Nasional dan aset wisata Kabupaten Banyuwangi.

4.2. Obyek Wisata Di Banyuwangi

Adapun obyek wisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

a. Kawah Ijen

Obyek wisata Kawah Ijen terletak di desa Tamansari, Kecamatan Glagah, dengan ketinggian 2.300 m dari permukaan laut. Panorama

puncaknya sangat indah dan kawah yang menakjubkan merupakan daya tarik dari salah satu gunung berapi yang ada di Jawa Timur ini selain itu kawah Ijen menghasilkan belerang sepanjang tahun dengan kapasitas 4 ton setiap harinya.

b. Sukamade

Lokasi obyek wisata ini terletak di desa Sorongan, Kecamatan Pesanggaran dengan jarak tempuh 77 Km, dari kota. Luas area wisata adalah 58.000 Ha. Pemandangan yang bisa disaksikan adalah perpaduan pantai dan kawasan hutan hujan tropis. Disamping itu juga terdapat berbagai jenis flora dan fauna, seperti harimau jawa, Rafflesia Solingriana, serta penyu yang bertelur setiap malam. Obyek wisata didalamnya adalah Fedding Ground, Pantai Sukamade, Teluk Rajegwesi, Teluk Hijau dan Teluk Damai.

c. Kaliklatak

Terletak di desa Kalipura, Kec. Giri dengan ketinggian 450-600 m dari permukaan laut. Daya tarik obyek wisata ini berupa perkebunan kopi, kakao, karet, rempah-rempah berikut pengolahannya. Panorama yang indah, iklim yang nyaman serta tower dapat dipergunakan untuk melihat 1/3 dari P. Bali, P. Menjangan, P. Tabuhan, dan semenanjung Blambangan.

d. Watu Dodol

Obyek wisata Watu Dodol terletak di desa/kelurahan Ketapang, Kec. Giri dengan luas area 10 Ha. Pemandangan yang apat dinikmati disini adalah pantai dan panorama alam disekitarnya.

e. Pantai Plengkung

Pantai Plengkung terletak di desa Kendalrejo, Kec. Tegaldlimo dengan jarak tempuh 88 Km dari kota. Pantai ini terkenal dengan ombaknya yang setinggi 20 Feet Panjang yang mencapai 2 mil, Ombak pantai Plengkung merupakan yang terbaik ke-5 di dunia bagi olah raga berselancar.

f. Pulau Tabuan

Dengan luas area 6 Ha, pulau ini terletak di desa Bangsring Kec. Wongsorejo. Dengan jarak tempuh 3 mil dari pantai, pulau ini memiliki karakteristik pantai yang berpasir putih dan ditumbuhi semak belukar. Karena air lautnya yang begitu bersih dan bening maka dapat pula dipergunakan untuk berenang.

4.3. Pengadaan Bahan Informasi

Pengadaan bahan pemasaran (*sales support*) merupakan bagian dari kegiatan promosi. Publisitas (*publicity*) dan sales support adalah kegiatan yang sangat menunjang advertising dan public relation. Oleh karenanya ketiga bagian tersebut membentuk suatu kesatuan sebagai kegiatan dasar/ dalam kegiatan promosi.

Publicity dan Sales Support dimaksudkan untuk mensupply informasi kepada kantor-kantor Penerangan Pariwisata Nusantara, Tour Operator atau Biro-biro perjalanan agar mereka lebih mampu dalam meyakinkan dan melaksanakan tugas dan fungsi mereka dalam mempengaruhi dan memberikan informasi kepada calon konsumen. Public Relation digunakan untuk menambah dan meningkatkan pengaruh serta efektivitas dari kegiatan tersebut di atas, yaitu advertising dan sales promotion melalui suatu penciptaan image yang menguntungkan (*favourable*) untuk produk wisata yang ditonjolkan/ dipromosikan publik umumnya dan para intermediaries khususnya.

Ketiga kegiatan tersebut harus saling menunjang dalam rangka melaksanakan kegiatan promosi, dalam hal ini peranan Bahasa Inggris sebagai media informasi tentang produk wisata mutlak diperlukan, mengingat Bahasa Inggris lebih banyak digunakan oleh para wisatawan mancanegara sebagai bahasa internasional.

4.3.1. Maksud dan Tujuan Pengadaan Bahan Promosi.

Maksud dan tujuan utama dari pengadaan bahan-bahan promosi/ pemasaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menampilkan produk pariwisata Indonesia secara sistematis dalam suatu penyajian yang mudah dipahami, menarik untuk dibaca dan dilihat.
- 2) Memperkenalkan produk-produk wisata yang baru kepada para Intermediaries di pasaran wisata nusantara.
- 3) Memberikan informasi kepada usaha pariwisata maupun konsumen (wisatawan) mengenai harga-harga paket baru dan fasilitas pelayanannya.
- 4) Membantu para tour operator dalam mempengaruhi konsumen melalui buku-buku pariwisata dan bahan-bahan promosi lainnya.
- 5) Membantu memberikan informasi lebih mendetail atas suatu produk yang telah ditampilkan melalui advertising.
- 6) Mempermudah pengenalan suatu tujuan wisata, atraksi, aset dan fasilitas-fasilitas pelayanan lainnya kepada publik, segmen tertentu dan kepada para pengusaha pariwisata.

4.3.2. Tema Penampilan

Tema pokok penampilan bahan-bahan pemasaran/ promosi meliputi :

- 1) Menampilkan keanekaragaman aset-aset wisata daerah nusantara.
- 2) Memperkenalkan daerah/ tempat tujuan wisata yang bersangkutan.
- 3) Memberikan kesan sapta pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan) yang akhirnya menimbulkan keinginan pada setiap wisatawan untuk berkunjung kembali kedaerah yang bersangkutan.

- 4) Daerah/ tempat sasaran wisata yang dipromosikan dapat dikunjungi sepanjang tahun.
- 5) Festival/ event yang ada dan berlangsung sepanjang tahun.

Penampilan Produk (*aset wisata*)

Yang ditampilkan dalam seluruh bahan-bahan pemasaran khususnya promosi adalah aset-aset wisata daerah nusantara (*Potensi Destinasi Wisata*) yang sangat menonjol dan sangat atraktif bagi wisatawan meliputi antara lain :

- a. Kebudayaan (*culture*)
- b. Alam (*nature*)
- c. Fasilitas wisata
- d. Lain-lainnya yang meliputi : minat khusus, OR, marina, pusat perbelanjaan, flora dan fauna, studi, konvensi dan lain-lainnya.

Keterangan

- a. Kebudayaan dan Wawasan Budaya (*Cultural dan Human Heritage*)
 1. Monumen sejarah dan peninggalan peradaban masa lampau.
 2. Tempat-tempat budaya seperti :
 - a. Museum.
 - b. Sanggar seni.
 - c. Tugu peringatan.
 - d. Tempat pertunjukan kesenian rakyat.
 - e. Industri kerajinan rakyat.
 - f. Event tradisional.
 - g. Karnaval.
 - h. Tempat-tempat ibadah (masjd, candi, pura, gereja dan klenteng)
 - i. Istana, tradisional dan lain-lain.

3. Tata hidup bermasyarakat

Tata hidup ini sangat penting untuk ditampilkan sebagai atraksi wisata, yaitu cara hidup, tingkah laku, bagaimana mereka tinggal, juga adat istiadat, tradisi dan kebiasaan.

b. Wisata Alam (*Natural Resources*)

1. Keadaan Umum

2. Sumber Wisata Alam

Informasi baik yang menyangkut iklim, bentuk tanah/ permukaan maupun keindahan alam, berupa antara lain :

- a. Pantai atau Danau
- b. Pegunungan atau Bukit
- c. Dataran Tinggi
- d. Air Terjun
- e. Sungai/ Laut
- f. Kawah
- g. Sumber Air Panas
- h. Pulau/ Sawah dan Ladang
- i. Hutan
- j. Flora dan Fauna
- k. Ngarai/ Lembah
- l. Gua
- m. Suaka Alam
- n. Taman Wisata
- o. Suaka Marga Satwa
- p. Taman Laut
- q. Kebun Raya
- r. Pusat-pusat Kesehatan

c. Prasarana (*Infra struktur*)

1. Prasarana Umum meliputi :

- a. Sistem suply air bersih
- b. Sumber jaringan listrik

- c. Jaringan jalan raya
 - d. Sistem transportasi
 - e. Telkom
 - f. Terminal
2. Kebutuhan Pokok Kehidupan meliputi :
- a. Rumah Sakit
 - b. Bank
 - c. Pusat Perbelanjaan
 - d. Salon Kecantikan
 - e. Kantor Pemerintahan
 - f. Toko Kelontong
 - g. Optik
 - h. Toko Buku
 - i. Money Changer
 - j. Gas
 - k. Kantor Pos
 - l. Balai Sidang dan lain-lain
3. Prasarana dan Sarana Wisata meliputi :
- a. Hotel
 - b. Motel dan Cottages
 - c. Residential dan Tourist Plant
 - d. Mansion dan Losmen
 - e. Flat
 - f. Holiday Villages
 - g. Camping Areas
 - h. Caravanning Sites
 - i. Pondok Remaja
 - j. Restoran dan Rumah Makan
 - k. Kedai Minum
 - l. Tempat-tempat Hiburan
 - m. Night Club dan Disqotique

- n. Sarana Penerangan Wisata
- 4. Organisasi Perjalanan meliputi :
 - a. Hotel
 - b. Biro-biro Perjalanan
 - c. Perusahaan Penerbangan
 - d. Cars Rental dan Taxi
 - e. Agen-agen Perjalanan lainnya
- 5. Organisasi Penerangan dan Publisitas meliputi :
 - a. Museum
 - b. Kantor-kantor Penerangan Wisata
 - c. Agen Perjalanan
 - d. Organisasi-organisasi Pariwisata Daerah
 - e. Panitia Festival
 - f. Pusat-pusat Perbelanjaan
 - g. Restoran-restoran
- 6. Sarana Fasilitas Transport
 - a. Airport
 - b. Pelabuhan Laut
 - c. Stasiun dan Terminal
 - d. Jalur Sungai dan Danau
 - e. Kapal-kapal Ferry
 - f. Penerbangan
 - g. Kereta Api
 - h. Pangkalan Taxi, dan lain-lain

4.3.3. Jenis / Macam-Macam Bahasa Pemasaran

Bahan-bahan pemasaran yang akan diadakan meliputi :

- 1. Bahan promosi cetak
- 2. Audio Visual
- 3. Display Material

Rincian dari bahan-bahan tersebut adalah :

1. Bahan Promosi Cetak :

1.1 Lipatan

- a. Folder
- b. Leafet

1.2 Terjilid

- a. Booklet
- b. Buku
- c. Majalah

1.3 Lembaran Lepas

- a. Info Sheet
- b. Poster
- c. Postcard
- d. Flyer/ Selebaran

1.4 Sticker

1.5 Kit

1.6 Foto

1.7 Slide

2. Audio Visual

2.1 Film

2.2 Film Video

2.3 Film untuk TV

2.4 Produk Bahan Rekaman

2.5 Slide Presentation

2.6 Produk Bahan-bahan untuk Radio

3. Display Material

3.1 Cardboard Stands

3.2 Handycraft

3.3 Art and Craft

Keterangan Bahan-bahan Audiovisual

1. Film tentang
 - a. Daerah tujuan wisata prioritas
 - b. Hal-hal spesifik, Trekking, Wisata Marina
 - c. Konvensi
 - d. Rekreasi
 - e. Tata Hidup
 - f. Adventuris
 - g. Bahan bahan untuk promosi di dalam dan di luar negeri
2. Film Video

Pengadaan film untuk video kaset dengan tema seperti movie film.

4.4. Hambatan Dan Kendala Dalam Pengadaan Bahan Promosi

Secara umum pengembangan pariwisata lewat promosi dapat dikatakan berhasil, namun didalam pelaksanaan operasinya kita akan menemukan beberapa macam aspek penghambat/ kendala yang menjadi permasalahan. Kendala-kendala ini kita lihat sebagai berikut :

1. Peran serta masyarakat belum sepenuhnya mendukung kegiatan sektor pariwisata ini, disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendukung pariwisata. Misalnya : tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, daya tarik wisata kurang menarik, serta partisipasi masyarakat disekitar obyek wisata dalam hal kreativitas masih sangat terbatas.
2. Keterbatasan anggaran dalam pengadaan bahan promosi tidak dapat berjalan secara optimal, sehingga kegiatan promosi masih belum bisa seperti yang di harapkan.
3. Langkanya SDM yang ahli dibidang seni dan budaya dapat mempengaruhi kegiatan promosi. Misalnya : dalam pengadaan audio visual yang bertemakan seni tari Gandrung, dibutuhkan penari yang

mahir dalam bidang tersebut. Namun dewasa ini jarang dijumpai penari Gandrung di Banyuwangi yang berpotensi untuk mendukung acara ini.

4.5. Peranan Kegiatan PKN Dalam Upaya Pengadaan Bahan Promosi

Wisata

Pada dasarnya pelaksanaan PKN ini, penulis ditempatkan pada Sub Seksi Pemasaran dan Penyuluhan yang menangani urusan yang berkaitan dengan pemasaran pariwisata kepada wisatawan dalam dan luar negeri sebagai upaya memperkenalkan aset wisata dan budaya di daerah.

Kegiatan yang dilakukan penulis yang lain yaitu melakukan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh kantor. Selain itu dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata di Banyuwangi, penulis mengambil peran dalam sektor pemberdayaan manusia yaitu ikut berpartisipasi dalam proses pengajaran Bahasa Inggris bagi karyawan dan karyawan Dinas Pariwisata Daerah mampu menerapkan Bahasa Inggris dalam upaya mempromosikan pariwisata di Banyuwangi.

Hasil dari kegiatan PKN tersebut, secara rinci akan kami uraikan sebagai berikut :

1. Dalam upaya mendukung kegiatan pengadaan bahan promosi, penulis mengambil peran pada sektor sumber daya manusia yaitu dalam proses menterjemahkan istilah bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris untuk dipergunakan dalam kesempatan formal maupun non formal. Dengan demikian dapat dihartapkan untuk seluruh karyawan dan karyawan Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi mampu menerapkan bahasa Inggris dalam upaya memperkenalkan potensi pariwisata di kabupaten Banyuwangi.
2. Dalam rangka memberikan informasi seputar perkembangan wisata di Banyuwangi penulis mengambil peran pada bagian Tourist Information Centre (TIC) yang terletak di Pelabuhan Tanjung Wangi Ketapang. Penulis beserta petugas berusaha memberikan informasi yang diperlukan bagi wisatawan terutama yang menyangkut tentang kepariwisataan yang

ada di Banyuwangi. Dalam hal ini keberadaan bahan promosi dalam upaya menyajikan gambaran tentang informasi yang akurat mutlak diperlukan, sehingga wisatawan mempunyai gambaran yang jelas akan maksud dari penyajian pamflet maupun brosur tersebut.

Pada dasarnya hal-hal yang menjadi fokus perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi dalam mengembangkan wisata pada intinya menyangkut :

- a. Analisa dan evaluasi potensi pasar, peran serta masyarakat dalam mengembangkan pariwisata Banyuwangi.
- b. Penyiapan informasi wisata.
- c. Penyelenggaraan promosi.
- d. Pembinaan perkembangan obyek-obyek wisata.

Dalam Praktek Kerja Nyata pada kenyataannya penulis tidak mampu terjun secara langsung dalam upaya pengadaan bahan promosi wisata, kecuali hanya sebatas pada sektor sumber daya manusia saja. Karena pada intinya, dalam upaya pengadaan promosi ini lebih menitik beratkan pada pengadaan sarana-sarana fisik yang didukung oleh sektor-sektor material. tetapi dengan pelaksanaan PKN (Praktek Kerja Nyata) ini penulis mampu memberikan sumbangan ini bagi peningkatan kualitas pelaku-pelaku pariwisata yang secara nyata lebih banyak berperan di lapangan.

Bahasa Inggris berperan dalam promosi wisata. Karena berbicara tentang pariwisata tidak hanya berbicara tentang bangsa kita, tetapi juga berbicara tentang bangsa lain. Pariwisata yang baik selalu didukung oleh penguasaan komunikasi yang bisa diterima oleh semua bangsa. Komponen pertama yang bersentuhan dengan dunia pariwisata adalah para pelaku pariwisata yang mampu menguasai bahasa Inggris. Melalui kegiatan pengajaran bahasa Inggris diharapkan mampu memberikan kontribusi yang membantu, dan didukung oleh pemberian informasi yang baik kepada wisatawan dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik pula.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa :

1. Di bidang kepariwisataan mempunyai peranan yang sangat penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, mendorong/ menciptakan lapangan kerja, pengembangan investasi, meningkatkan pendapatan masyarakat, pemerintahan daerah dan pusat.
2. Setelah melaksanakan PKN pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi, penulis dapat memperoleh beberapa tambahan wawasan dan pengetahuan baru tentang kepariwisataan khususnya pada bidang sub pemasaran dan penyuluhan dan sekaligus dapat ikut serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada bidang tersebut.
3. Salah satu usaha promosi yang harus dilakukan adalah pengadaan bahan-bahan promosi cetak maupun visual yang dalam hal ini sangat diperhatikan agar semaksimal mungkin dapat menarik minat wisatawan atas suatu pelayanan/ service atas produk wisata.
4. Dalam rangka menunjang kegiatan promosi peranan bahasa Inggris mutlak diperlukan sebagai media informasi bagi wisatawan mancanegara, yang menampilkan suatu produk wisata.

5.2. Saran

Untuk lebih mengoptimalkan sistem pemasaran pariwisata di Banyuwangi, mengingat dana pembangunan di Banyuwangi relatif kecil, sehingga perlu untuk mencari terobosan-terobosan sebagai berikut :

1. Mengonsentrasikan promosi wisata Banyuwangi dengan memanfaatkan *Forum Tour* yaitu dengan mengundang pengusaha wisata (hotel, air lines, travel agency) untuk menyaksikan sendiri potensi pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Banyuwangi.

2. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata alam dengan mempermudah jalan penghubung obyek wisata berikut alat transportasi darat guna menarik atensi wisatawan.
3. Peningkatan SDM baik sebagai pemegang keputusan (decicion maker) maupun yang bergerak langsung pada pelayanan bidang pariwisata, seperti:
 - a. Mengikutkan pegawai pada kursus Bahasa Inggris.
 - b. Pembinaan terhadap masyarakat sekitar daerah obyek wisata.
 - c. Regenerasi seni budaya kepada penerus bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hubungan dan koordinasi antar sektor guna mencapai tujuan bersama.

Daftar Lampiran

1. Leaflet umum daerah
2. Leaflet khusus
3. Kalender Kegiatan Wisata
4. Postcard

DAFTAR PUSTAKA

- Rencana Detail Kawasan Wisata Kabupaten Daerah Tingkat II Banyuwangi, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II, 1998.*
- Inventarisasi Obyek Wisata Jatim Tahun 1994, DISPARDA Banyuwangi, 1994*
- Petunjuk Promosi Pariwisata Daerah, DEPPARPOSTEL, 1993.*
- Promosi Terpadu Pariwisata Nusantara, DEPPARPOSTEL, 1995.*
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi Jawa Timur (Laporan Akhir), DISPARDA Jatim, 1994.*
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi Jawa Timur (Laporan Ringkasan), DISPARDA Jatim, 1994.*

INDONESIA



DISCOVER
OF
EAST JAVA

INDONESIA East Java
Banyuwangi



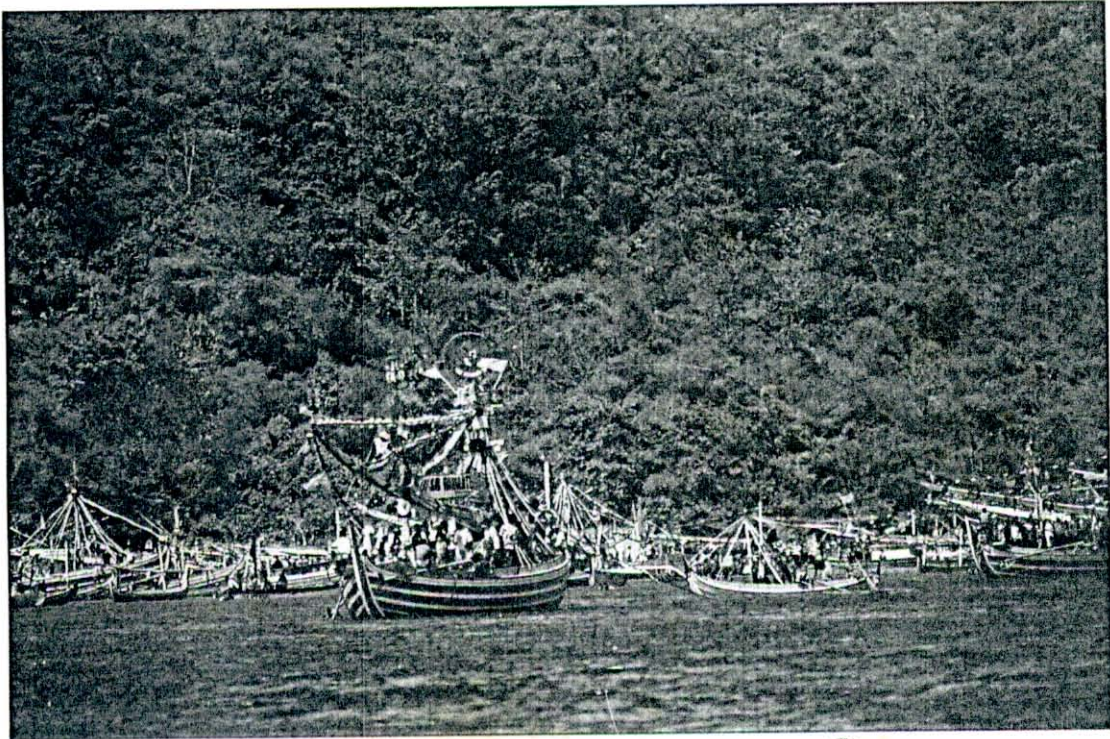
*The Diamond
Triangles Tour*

BANYUWANGI
GOVERNMENT TOURISM SERVICE
Jl. Gatot Subroto LCM Ketapang

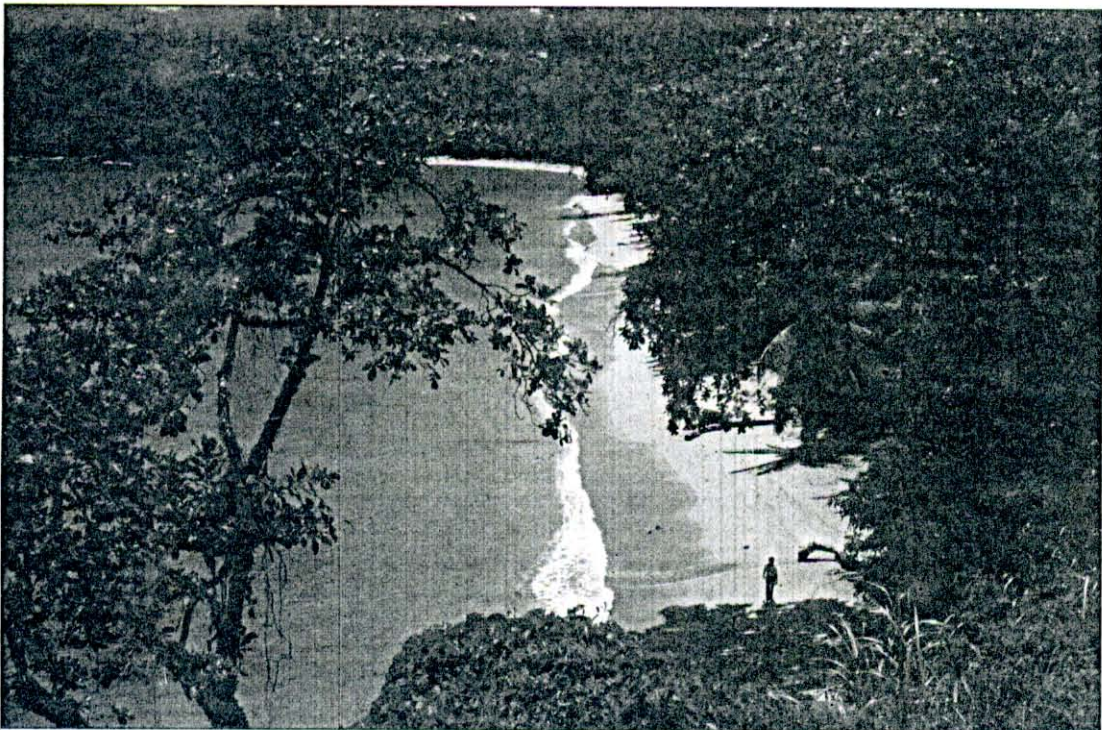


Phone (0333) 424172 Banyuwangi 68451 INDONESIA

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER



Muncar sea offering ceremony, Banyuwangi, East Java **INDONESIA**



Green bay, banyuwangi, East Java **INDONESIA**

DAFTAR ISI AN EVENT KEPARIWISATAAN KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI
TAHUN 2000

NAMA EVENT	PENYELENGGARAAN EVENT		KATEGORI EVENT	PENJELASAN SINGKAT MENGENAI EVENT (*)	FASILITAS PARTISIPATA	PENYELENGGARAAN/ PENYANGGANG DANA (**)	ACECIBILITAS	OBJEK WISATA PENDUKUNG	KET. (***)	
	TEMPAT	HARI/TGL./JAM								ATRAKSI YANG DITAMPILKAN
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sebiang	Bakungan	Selasa/21-03-2000 19.30 WIB. - selesai	Kesenian tradisional Seolang	Nasional	Upacara bersih Desa untuk menaiki balok diwujudkan dalam pementasan kesenian sakral "SEBLANG".	Hotel Melati -Hotel Melati	Masyarakat	Aspal	K. Ijen, DMU Kalikatak, Ta- mansuran	-
Mekiyis	Pantai Pulau Meran.	Minggu / 2-04-2000 08.00 s/d 14.00 WIB.	Upacara Mekiyis	lokal	Upacara keagamaan para pemeluk agama Hindu menyambut tahun baru saka.	-	Masyarakat	Aspal	TN. Meru Betiri, Pulau Meran	-
Kebo-keboan	Desa Aias Malang.	Minggu / 16-04-2000 07.00 s/d 14.00 WIB.	Upacara Adat Kebo- Keboan.	Lokal	Rasa terimakasih masyarakat agraris desa aiasmalang yang diberikan keselamatan dan rizki.	-	Masyarakat	Aspal	Rowo Bayu, Gumuk Kiaso. Antogan	-
Petik Laut	TPI Muncar	20 April 2000 10.00 WIB - selesai	Upacara Petik Laut & Kesenian Gandrung	Nasional	Upacara Adat puji syukur masyarakat nelayan, pawai kapal hias menuju tengah laut untuk melarung sesaji, berupa nasi bumi, ternak (kepala kambing) kue dll, berkaitan dengan upacara tasyakuran & pentas seni selama 1 minggu.	-	Masyarakat dan pengusaha hasil; laut.	Aspal	TN. Aias Purwo Gumuk Klinting Setinggil.	-
Petik Laut	Pantai Blimbingsari.	Minggu, 23-04-2000 10.00 WIB - selesai	Kesenian tradisional Gandrung, Jaranan dll.	lokal	sda	sda	sda	Aspal	Rowo Bayu, Anto- gan Pesona, Gu- muk Kiaso	-
Petik Laut	Pantai Grajan.	Minggu, 21-05-2000 10.00 WIB - selesai	Kesenian tradisional Gandrung, Jaranan dll.	lokal	sda	sda	sda	Aspal	TN Aias Purwo Pulau Meran	-
Pagerwesi	Trianggulisi	24 Mei 2000 dan 26 Desember 2000	Upacara adat	lokal	Upacara keagamaan umat Hindu.	-	Masyarakat	Aspal	TN. Aias Purwo	-

10.	Petik Laut	Pantai Pancer	Kamis, 27-07-2000 10.00 WIB - selesai	Kesenian tradisional, Gandrung, Jaranan dll.	lokai	lingkapan terima kasih kepada Tuhan YME yang diwujudkan dalam upacara melarung sesaji.	sdg	sdg	Aspoi	IN Merubetri, Pulau Meran.
11.	Petik Laut di rangkaai acara hari jadi - Banyuwangi	Pantai Banyuwangi.	Oktober 2000 09.00 WIB - selesai	kesenian tradisional, Gandrung, Jaranan dll.	Lokai	lingkapan terima kasih kepada Tuhan YME yang diwujudkan dalam upacara melarung sesaji.	Hotel Bintang Hotel Melati	Masyarakat dan pengusaha hasil; laut.	Aspoi	Kotageddi, DKU, Tamansuruh
12.	Festival Seni Petrai Tradisional	Depan Kantor Pemuda	16 Desember 2000 19.00 WIB - Selesai	Seni Petrai	Lokai	Petrai mengelilingi kampung dimojam hari pada bulan Ramadhan dengan maksud membangun orang untuk makan sahur.	Hotel Melati	Masyarakat	Aspoi	DKU, Tamansuruh, Kakan Ijen
13.	Pawai Budaya Banyuwangi.	Depan Kantor Pemuda	17-18 Desember 2000 13.00 WIB - Selesai	Pawai Budaya diikuti oleh semua duta budaya kec. se Kabupaten Banyuwangi dan ins-tansi pemerintahan.	lokai	Menampilkan seluruh kegiatan seni dan budaya masyarakat untuk memperingati hari jadi Banyuwangi.	Hotel Melati	Pemda, instansi dan Masyarakat.	Aspoi	DKU, Kakan Ijen, Tamansuruh, Kotageddi, IHR.
14.	Borong Ider Bumi.	Kemiren	28 Desember 2000	Kesenian Borong	Lokai	Mengelilingi kampung dengan maksud meminta restu dari yang mau riksa (danyang).	-	Masyarakat	Aspoi	DKU, Tamansuruh, Kakan Ijen, Kakan Ikiotok.
15.	Sediong	Olensari	1 s/d 7-01-2001 13.00 WIB - Selesai	kesenian tradisional sediong	Lokai	Upacara bersih desa untuk meniadak balak diwujudkan dalam pementasan kesenian sakral 'SEBLANG'.	-	-	Aspoi	Tamansuruh, Kakan Ikiotok

*) Bila jatuh bulan Ramadhan akan disesuaikan

Banyuwangi, Mei 2000
KEPALA DINAS PARIWISATA DAERAH
KABUPATEN DATI II BANYUWANGI

H. ASMA'I HADI, SH.

Pendita Tingkot I
NIP. 510 055 097